

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Desa Pengkok Gunung Kidul merupakan salah satu bagian dari Daerah Istimewa Yogyakarta, yang ada di Kapanewon Patuk Gunung Kidul, yang memiliki pemandangan khas pedesaan. Pengkok berbatasan dengan wilayah Desa Dlingo Kabupaten Bantul. Desa wisata pengkok mempunyai wisata unggulan yaitu Jurug Gede, Watu Ireng, dan Susur Sungai. Berdasarkan wawancara dari Bapak Sugit selaku Lurah Desa Pengkok bahwa lokasi wisata tersebut dapat dijangkau menggunakan kendaraan roda dua atau roda empat yang relatif aman untuk dilalui. Umumnya, wisata-wisata tersebut menunjang perekonomian dalam Desa tersebut, semakin banyak pengunjung di Desa wisata tersebut, semakin tinggi pula tingkat pemasukan untuk Desa Pengkok itu sendiri.

Selain itu berdasarkan keterangan dari Bapak Sugit selaku Lurah Desa Pengkok dengan semakin berkembangnya zaman, kini masyarakat lebih tertarik dengan wisata yang ada di media teknologi. Pada zaman milenial ini masyarakat lebih memilih untuk melihat sesuatu yang secara instan, sebagai contohnya ketika seseorang ingin bertamasya tetapi belum melihat pemandangan atau objek wisata yang sesungguhnya seseorang tersebut akan ragu untuk percaya, kalau wisata tersebut benar-benar bagus atau hanya argumen dari beberapa orang sekitar.

Di dalam memajukan sektor pariwisata di tingkat daerah peran pemerintah daerah sebagai awal penggerak untuk menentukan strategi-strategi dalam mengenalkan wisata yang ada di Desa Pengkok Gunung Kidul. Bagi masyarakat yang gemar berwisata hal yang sering kali ditemui adalah kesulitan mendapatkan informasi suatu lokasi wisata tersebut. Kurangnya pemerintah daerah dalam mengenalkan desa wisata tersebut mengakibatkan objek wisata tersebut kurang berkembang secara optimal untuk dijangkau oleh wisatawan dari warga daerah Yogyakarta sendiri atau bahkan dari warga luar Yogyakarta. Media dalam pemanduan Desa Wisata Pengkok masih sangat minim dan sederhana serta kurangnya pengetahuan masyarakat akan teknologi yang berkembang pada zaman

ini. Penelitian yang dilakukan oleh Much. Rifqi Maulana (2017) yang menjelaskan tentang Perancangan *Augmented Reality* Pada Aplikasi Pemandu Wisata Kota Pekalongan Berbasis *Virtual Location Based Service*, dan hasil wawancara dengan pemerintah Desa Pengkok, diperlukan suatu media pemandu wisata yang dapat menunjang peningkatan sektor pariwisata di Desa Pengkok dengan menggunakan AR. Pada penelitian ini yang diajukan yaitu membuat alternatif baru khususnya untuk Desa Pengkok yakni “Media Pemandu Obyek Wisata Desa Pengkok Gunung Kidul berbasis *Augmented Reality*” sehingga diharapkan mampu menjadi alternatif baru yang interaktif, efektif dan efisien.

Salah satu cara mengenalkan obyek wisata Desa Pengkok secara digital yaitu melalui *Augmented Reality*, karena AR merupakan sebuah teknologi yang sedang berkembang dan melibatkan *overlay* grafis komputer pada dunia nyata, di mana dunia maya tiga dimensi bisa dibawa ke lingkungan dunia nyata secara *real-time*. Media pemandu berbasis *Augmented Reality* ini bertujuan untuk mengenalkan kepada masyarakat luas dengan melihat informasi wisata desa melalui aplikasi yang telah dibuat, menggunakan sebuah media AR objek wisata di Desa Pengkok.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang ada, maka terdapat rumusan masalah yakni:

1. Menentukan konten yang akan ditampilkan pada aplikasi ini.
2. Bagaimana hasil dari implementasi dan pengujian pengguna, fungsionalitas, dan perangkat?

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar ruang lingkup lebih terfokus, maka dibuatlah batasan-batasan masalah sehingga laporan ini dapat dengan baik dan mudah untuk dipahami. Adapun permasalahan dalam kerja praktik ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Rute jalurnya hanya ada 3 jalur wisata Curug, Gunung Ireng, dan Sungai yang ada di Desa Pengkok saja
2. Gambar pada saat *barcode* menampilkan 3D dan gambar *real* wisatanya
3. Detail informasi hanya ada 3 obyek wisata yang ada di Pengkok yaitu Curug, Gunung Ireng, dan Sungai.
4. Rute jalur hanya sebuah simulasi rute dari Pos PJR Patuk menuju ke 3 obyek wisata yaitu Curug, Gunung Ireng, dan Sungai.

#### **1.4 Tujuan**

Skripsi dengan judul Media Pemandu Obyek Wisata Desa Pengkok Berbasis Augmented Reality memiliki tujuan yaitu:

1. Membuat Media Pemandu Wisata Desa Pengkok Berbasis AR yang berisikan informasi dari obyek wisata yang ada.
2. Mengetahui kelayakan dalam penggunaan aplikasi serta perangkat minimum dalam menjalankan aplikasi.

#### **1.5 Manfaat**

Berdasarkan tujuan diatas, maka dapat disimpulkan untuk manfaatnya, beberapa diantaranya adalah:

1. Manfaat untuk pengunjung  
Mengenalkan obyek wisata Desa Pengkok kepada pengunjung menggunakan aplikasi media pemandu obyek wisata Desa Pengkok berbasis AR.
2. Manfaat untuk peneliti selanjutnya  
Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.